

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Al-Hikmah Purwokerto Barat, pembentukan karakter disiplin melalui berbagai bentuk pembiasaan yang diterapkan secara konsisten di TK Al-Hikmah Purwokerto Barat diantaranya pembiasaan rutin meliputi kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar, berbaris sebelum masuk kelas, menaruh 89ariab dan tas pada tempat yang telah disediakan, serta membersihkan area belajar setelah kegiatan selesai. Selain itu, pembiasaan spontan juga dilakukan, seperti mengucapkan terima kasih, meminta maaf, menolong teman yang kesulitan, memberi salam kepada guru, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Pembiasaan tersebut muncul secara alami sesuai situasi yang dihadapi anak dan diarahkan langsung oleh guru. Pemberian keteladanan guru menjadi 89ariab penting dalam pembentukan karakter, seperti guru datang tepat waktu, merapikan barang pribadi, menjaga kebersihan, bersikap sopan dan tertib, serta mengucapkan salam dan doa. Keteladanan ini memberikan contoh nyata yang mudah ditiru oleh anak. Melalui berbagai bentuk pembiasaan tersebut, anak terbiasa bersikap disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan 89ariab.

Dampak dari pembentukan karakter melalui metode pembiasaan dapat terlihat dalam perilaku anak sehari-hari di lingkungan sekolah. Anak menjadi lebih terbiasa mengikuti aturan dan menunjukkan sikap disiplin dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Selain itu, anak mulai mampu mengendalikan diri, seperti menunggu giliran dan mematuhi arahan guru. Pembiasaan juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam merapikan barang pribadi dan menjaga kebersihan kelas. Anak pun menjadi lebih peka terhadap lingkungan sosial dengan mau membantu dan bekerja sama dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembiasaan berperan penting dalam membentuk karakter disiplin dan

sikap religius anak usia dini. Adapun kedisiplinan yang terbentuk dari metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru yakni pemberian keteladanan pada anak usia dini melalui guru datang tepat waktu, guru merapikan barang pribadi, mengucapkan salam, dan doa serta guru menjaga kebersihan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan yang dilakukan di TK Al-Hikmah Purwokerto Barat dapat membentuk karakter disiplin anak secara bertahap dan berkelanjutan. Pembiasaan yang diterapkan melalui kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan guru memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam memahami dan mempraktikkan disiplin. Anak tidak hanya mengetahui aturan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah. Proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten membantu anak mengembangkan sikap tanggung jawab, kemandirian, dan kepatuhan terhadap aturan. Suasana pembelajaran yang positif dan keteladanan yang nyata membuat anak lebih mudah meniru perilaku disiplin yang ditunjukkan guru. Oleh karena itu, metode pembiasaan menjadi strategi yang efektif dalam membentuk karakter disiplin pada anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat terus mengembangkan program pembiasaan disiplin dengan lebih terstruktur dan menyenangkan bagi anak. Kegiatan rutin dan terencana dapat membantu anak memahami nilai disiplin dengan lebih efektif. Program yang konsisten akan memperkuat peran sekolah dalam menanamkan karakter disiplin sejak usia dini.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan tetap konsisten dalam menerapkan metode pembiasaan disiplin dan menjadi teladan positif bagi anak. Strategi penghargaan sederhana dan pendekatan yang memperhatikan karakter serta kemampuan masing-masing anak dapat memperkuat efektivitas pembiasaan disiplin.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat mendukung pembiasaan disiplin yang diterapkan di sekolah dengan menciptakan lingkungan rumah yang mendukung keteraturan anak. Keteladanan orang tua tetap menjadi variabel penting dalam membantu anak meniru perilaku disiplin, sehingga nilai disiplin dapat terinternalisasi dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat memperluas kajian ini pada berbagai variabel anak usia dini, serta menambahkan variabel lain yang relevan. Penggunaan metode yang beragam, baik kuantitatif maupun kualitatif, akan memperkaya pemahaman mengenai pembiasaan disiplin dan dampaknya terhadap perkembangan anak.

